

Abstrak

Pandemi virus COVID-19 yang menyebar ke seluruh dunia ini mengakibatkan terjadinya keterbatasan aktivitas manusia pada segala sektor kehidupan, begitupun perguruan tinggi yang dilema karena sistem pembelajaran harus berubah dari yang semula konvensional menjadi pembelajaran jarak jauh atau perkuliahan daring. Dari survey terhadap 35 mahasiswa yang menjalani perkuliahan daring menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang dirasakan akibat dari perkuliahan daring. Kondisi yang paling banyak dinyatakan oleh responden adalah bosan karena situasi yang monoton dan merasa stres secara akademik karena beban tugas yang lebih sulit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan Kebosanan (*Boredom*) dengan Stres Akademik. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sampel penelitian yaitu mahasiswa aktif yang masih mengontrak kuliah berjumlah 300 orang berusia 18 – 25 tahun dan menjalani perkuliahan daring. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Snowball Sampling*. Pengambilan data yang dilakukan dengan pengisian kuesioner online hasil adaptasi dari alat ukur *General Boredom* untuk mengukur kebosanan dan ESSA (*Educational Stress Scale for Adolescents*) untuk mengukur stres akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (P_{value}) = .000 lebih kecil dari nilai alpha (α) = 0.05, dengan koefisien korelasi 0.375 dalam arti lain terdapat hubungan positif antara Kebosanan (*Boredom*) dengan Stres Akademik di mana H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : Kebosanan, *Boredom*, Stres Akademik, Mahasiswa